

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN DUTA
KEDISIPLINAN PADA SMP PGRI 2 CILEDUG MENGGUNAKAN
METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)**

Aisyah Alsyafira Gumay

ABSTRAK

Kata "kedisiplinan" sudah sangat umum dan bahkan kita gunakan dalam kegiatan sehari-hari seperti bekerja, bersekolah, dan beribadah. Kesadaran diri yang mendalam untuk mengikuti dan mematuhi norma dan prinsip yang berlaku di lingkungan tertentu disebut disiplin. Kedisiplinan semua orang di sekolah, termasuk siswa dapat menjadi salah satu pendukung keberhasilan visi dan misi sekolah. Proses pemilihan Duta Kedisiplinan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) juga memiliki nilai penting yaitu karena seorang Duta Kedisiplinan memiliki peluang untuk menjadi teladan dan menjadi motivasi siswa lain untuk bisa menjadi siswa yang lebih baik dan teratur. Oleh karena itu, SMP PGRI 2 Ciledug memiliki program Duta Kedisiplinan untuk siswa yang paling disiplin atau dapat dikatakan sebagai siswa yang paling menaati peraturan-peraturan di sekolah. Dalam rangka mencapai seleksi yang adil, transparan, dan berdasarkan data yang akurat, penggunaan sistem pendukung keputusan menjadi semakin relevan. Penelitian ini dilakukan untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan penentuan duta kedisiplinan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode penelitian yang dilakukan terdiri dari 8 tahap yaitu perumusan masalah, studi literatur, pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan dokumentasi. Adapun kriteria yang digunakan sebagai parameter kunci pengambilan keputusan yaitu total terlambat datang, jumlah tidak hadir (α), dan jumlah poin pelanggaran. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi pendukung keputusan penentuan duta kedisiplinan berbasis web menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang dapat membantu SMP PGRI 2 Ciledug dalam menentukan duta kedisiplinan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, *Simple Additive Weighting*, Sekolah Menengah Pertama, Duta Kedisiplinan

**DECISION SUPPORT SYSTEM FOR DETERMINING DISCIPLINE
AMBASSADORS AT SMP PGRI 2 CILEDUG USING THE SIMPLE
ADDITIVE WEIGHTING (SAW) METHOD**

Aisyah Alsyafira Gumay

ABSTRACT

The word "discipline" is very common and we even use it in everyday activities such as work, school and worship. Deep self-awareness to follow and comply with the norms and principles that apply in a particular environment is called discipline. The discipline of everyone in the school, including students, can be a supporter of the success of the school's vision and mission. The process of selecting Discipline Ambassadors in Junior High Schools (SMP) also has an important value, namely because a Discipline Ambassador has the opportunity to be a role model and motivate other students to become better and more orderly students. Therefore, SMP PGRI 2 Ciledug has a Discipline Ambassador program for the most disciplined students or can be said to be the students who obey the school rules the most. In order to achieve selection that is fair, transparent and based on accurate data, the use of decision support systems is becoming increasingly relevant. This research was conducted to build a decision support system for determining disciplinary ambassadors using the Simple Additive Weighting (SAW) method. The research method used consists of 8 stages, namely problem formulation, literature study, data collection, needs analysis, design, implementation, testing and documentation. The criteria used as key parameters for decision making are total late arrivals, number of absences (alpha), and number of violation points. The result of this research is a web-based decision support application for determining disciplinary ambassadors using the Simple Additive Weighting (SAW) method which can help SMP PGRI 2 Ciledug in determining disciplinary ambassadors who comply with predetermined criteria.

Keywords : *Decision Support System, Simple Additive Weighting, Junior High School, Discipline Ambassador*